



## Sekaten Berlangsung Sampai 3 Januari 2015

JOGJA -- Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Tahun Ehe 1948 atau Tahun Masehi 2015 yang digelar oleh Keraton Yogyakarta dan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja serta pihak-pihak terkait lainnya dijadwalkan berlangsung selama

pembukaannya, Jumat (28/11), oleh Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam IX. Penggungtingan buntal dan pemukulan gong oleh Paku Alam didampingi Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti beserta Hj Tri Kirana Muslidatun

44 hari, sampai 3 Januari 2015. Perayaan Sekaten ini dalam rangka peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Sekaten kali ini yang bertema "Harmoni Religi, Budaya dan Ekonomi Untuk Jogja Istimewa" diresmikan

SPsi, menandai acara pembukaan tahunan yang terbukti mampu menghidupkan roda perekonomian Jogja ini. Selain itu, juga ditampilkan tari kolosal *Kukus Grebeg*

KE HAL 7

*Sambungan dari halaman 1*

*Maulud* oleh para pelajar SMKN 1 Kasihan Bantul.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulisnya menuturkan, PMPS merupakan bagian dari ciri Keistimewaan DIY. Tahun ini dipilih maskot atau simbol *Pecut*.

Pecut diambil dari kisah salah satu Wallisanga yaitu Sunan Kalijaga. Adapun maknanya adalah pelecut atau pendorong semangat santri mempelajari agama Islam.

"Sekaten merupakan kebudayaan yang lahir dan tumbuh berkembang atas dasar inspirasi Islam yang mengandung nilai-nilai spiritual keagamaan," tutur Sultan.

**D i s a m p a i k a n .** Sesungguhnya Sekaten adalah wujud dinamika tradisi budaya Jawa yang religius yang diberi aksentuasi dan warna khas. Ciri sekaten yang religius tetap dilestarikan, bahkan digali dari akar tradisinya.

"Sekaten diharapkan menjadi wahana berlangsungnya dialog budaya secara luas yang merangsang inspirasi tumbuh-mekarnya kreativitas masyarakat. Bukan gebyar yang dituju tetapi kedalaman makna spiritual, sarat bobot kultural dan punya dampak manfaat ekonomi kerakyatan yang luas," ungkapnya.

Sementara Haryadi Suyuti menyatakan kehadiran sekaten yang merupakan tradisi tahunan adalah hal yang selalu dinantikan oleh masyarakat DIY karena merupakan bukti sejarah yang dapat dinikmati langsung.

**Shuttle wisatawan** Perayaan Sekaten tahun ini juga ditandai peluncuran armada wisata khusus Jeron

Beteng "Si Thole". Lima unit armada ini mampu mengangkut 200 wisatawan dalam satu jamnya.

Menurut Muhammad Fuad selaku Ketua Forum Komunitas Kawasan Alun-Alun Utara (FKKU), Si Thole dioperasikan anak laki-laki yang gesit. Diharapkan mobil tersebut dapat gesit melayani para wisatawan

Angkutan tersebut mempunyai tiga rute. Rute pertama dari Ngabean menuju Keraton Yogyakarta. Rute ini melewati Jalan Agus Salim, Kauman, Alun-Alun Utara, Keraton Yogyakarta dan kembali ke Ngabean.

Rute kedua menuju Taman Sari. Kendaraan wisata tersebut melintasi Jalan Rotowijayan, Ngasem, Sompilan, Taman Sari kembali ke Ngabean.

Sedangkan rute ketiga menuju Taman Pintar melintasi Jalan Agus Salim, Kauman, Alun-Alun Utara, Jalan Ibu Ruswo, Jalan Brigjen Katamsno, Taman Parkir Senopati, Titik Nol Kilometer dan kembali ke Ngabean.

Haryadi Suyuti sangat mengapresiasi Si Thole. Diharapkan para wisatawan dimudahkan aksesnya saat mengunjungi tempat wisata yang ada area Jeron Beteng.

"Saya berharap semua pihak dapat memberikan dukungan agar kendaraan ini menjadi angkutan yang bersahabat bagi wisatawan karena Si Thole ini juga merupakan bagian dari pendukung pariwisata di Jogja," ujar Haryadi yang sudah mencoba angkutan tersebut.

Kendaraan tersebut juga *full music*. Penumpang tidak perlu antre laa hanya butuh waktu sekitar lima menit. (fir)

Instansi
1. <i>Disperindag-koptan</i>
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

✓ *Netral*  
 ✓ *Sejera*

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Sejera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005